

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa :

- 1) Intensitas nyeri pasien post operasi sectio caesarea sebelum diberikan teknik nafas dalam menunjukkan sebagian besar responden mengalami nyeri sedang yaitu berjumlah 7 orang (70%) dan setelah diberikan teknik nafas dalam sebagian besar responden mengalami penurunan intensitas nyeri menjadi nyeri ringan yaitu berjumlah 7 orang (70%)
- 2) Intensitas nyeri pasien post operasi sectio caesarea sebelum diberikan relaksasi progresif menunjukkan setengahnya mengalami nyeri ringan berjumlah 5 orang (50%) dan setelah diberikan relaksasi progresif sebagian besar responden mengalami penurunan intensitas nyeri menjadi nyeri ringan yaitu berjumlah 6 orang (60%).
- 3) Uji statistik dengan menggunakan *Paired T-Test* didapatkan hasil p value $< \alpha = 0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada perbedaan intensitas nyeri pasien post operasi sectio caesarea sebelum dan setelah diberikan nafas dalam.
- 4) Uji statistik dengan menggunakan *Paired T-Test* didapatkan hasil p value $< \alpha = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada perbedaan intensitas nyeri pasien post operasi sectio caesarea sebelum dan setelah diberikan relaksasi progresif

- 5) Uji statistik dengan menggunakan *Independent T-Test* didapatkan hasil p value $> \alpha = 0,660 > 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya tidak ada perbedaan intensitas nyeri pasien yang diberikan teknik nafas dalam dan relaksasi progresif. Dalam hal ini dapat disimpulkan baik teknik nafas dalam dan relaksasi progresif memiliki kesamaan fungsi dalam menurunkan intensitas nyeri pasien post operasi sectio caesarea dan dapat digunakan sebagai alternatif bagi perawat dalam membantu pasien mengontrol nyeri yang dirasakan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan petugas kesehatan tidak hanya memberikan terapi farmakologis kepada pasien melainkan juga menerapkan pemberian terapi nonfarmakologis seperti teknik nafas dalam dan relaksasi progresif kepada pasien untuk membantu pasien dalam mengontrol rasa nyeri yang dirasakan setelah menjalani tindakan pembedahan.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan literatur dan dapat dijadikan sebagai tindakan mandiri keperawatan non farmakologis yang dapat diajarkan oleh mahasiswa kepada pasien untuk menurunkan nyeri pada saat dilahan praktek sesuai dengan prosedur yang ada.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti dimasa selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai terapi nonfarmakologi lainnya yang dapat mempengaruhi penurunan intensitas nyeri pasien post operasi seperti diantaranya teknik genggam jari, terapi musik, imajinasi terbimbing dan lain-lain.